

# ARTIKEL FATIMATUS ZAHRO SEMANGAT.docx

*by 2 Perpustakaan UMSIDA*

---

**Submission date:** 28-May-2024 02:30PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2389794591

**File name:** ARTIKEL FATIMATUS ZAHRO SEMANGAT.docx (446.54K)

**Word count:** 4670

**Character count:** 32068

## Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Kreatif Profil Pelajar Pancasila Melalui Exstrakulikuler Pramuka di Sekolah Dasar

1.Fatimatus Zahro, 2.Supriyadi

<sup>1)</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

1.fatimatuszh02@gmail.com 2.supriyadi@umsida.ac.id

### Abstrak

Pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib di laksanakan sebagai wujud pendidikan karakter melalui sekolah. Tujuan penelitian ini dibuat untuk mencari informasi dan menganalisis terkait internalisasi aspek positif dari karakter dan kreatifitas profil pelajar pancasila melalui ekstrakurikuler pramuka yang menempuh pendidikan sekolah dasar. Fokus utama pembahasan dalam penelitian ini adalah cara guru ekstrakurikuler dalam pengembangan kreatifitas peserta didik dan hambatan apa saja yang di alami terkait dengan ekstrakurikuler pramuka tersebut. Metodologi yang dipakai adalah kualitatif-deskriptif yang mengkaji mengenai nilai-nilai karakter kreatif ekstrakurikuler pramuka dengan melakukan penelitian lapangan. Subyek dalam penelitian ini adalah guru ekstrakurikuler pramuka berjumlah satu orang, pilihan subjek penelitian di dasarkan pada pertimbangan bahwa orang tersebut bertanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler dan dalam pelaksanaan menginternalisasikan nilai-nilai karakter peserta didik menyikapi Pancasila melalui ekstrakurikuler di sekolah. Data yang didapat bersumber dari murid kelas 5 SDN Pamotar. Selain penelitian lapangan, penelitian ini juga menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada metode Miles dan Huberman sehingga dapat diambil kesimpulannya. Validasi kebenaran data dalam penelitian ini dapat dipastikan melalui uji reabilitas dengan teknik triangulasi. Penelitian ini menjelaskan bahwa Kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai bentuk untuk memberikan ilmu pengetahuan, keterampilan, pembentukan karakter serta praktik pramuka dasar. Dengan adanya kegiatan yang bermacam-macam dapat meningkatkan dan menumbuhkan karakter yang bermacam-macam pula seperti karakter kreatif, kerja sama, tanggung jawab dan masih banyak lainnya.

Kata kunci: *Internalisasi, Karakter Kreatif, Pramuka.*

### Abstract

Scouting is considered a mandatory extracurricular activity in schools as a manifestation of character education. This research aims to gather information and analyze the internalization of positive character aspects and creativity of Pancasila students' profiles through scout extracurricular activities at the elementary school level. The primary focus of this study is on how scout extracurricular teachers develop students' creativity and the obstacles encountered in conducting scout extracurricular activities. The methodology employed is qualitative-descriptive, examining the creative character values of scout extracurricular activities through field research. The subject of this study is one scout extracurricular teacher, chosen based on their responsibility for extracurricular activities and their role in internalizing character values related to Pancasila through extracurricular activities at school. Data were collected from fifth-grade students at SDN Pamotan. In addition to field research, this study also utilized interview and documentation methods. Data analysis followed the Miles and Huberman method to draw conclusions. Data validity was ensured through reliability testing using triangulation techniques. This study explains that scout extracurricular activities serve as a means to impart knowledge, skills, character formation, and basic scout practices. Various activities can enhance and cultivate diverse characters such as creativity, cooperation, responsibility, among others.

Keywords: *Internalization, Creative Character, Scouts.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan dapat dimaknai sebagai usaha sadar dalam mewujudkan terbentuknya tatanan melalui pengembangan kompetensi, potensi, serta karakter yang harus dilakukan oleh peserta didik. Memasukkan nilai ke dalam hidup setiap orang disebut internalisasi nilai, proses penerapan nilai normatif yang mengatur tingkah laku untuk tujuan sistem pendidikan. Penanaman nilai pada setiap diri seseorang sangat dibutuhkan untuk membentuk pribadi yang berkarakter. Internalisasi sendiri sangat penting dalam kompleks kehidupan, Karena dalam proses internalisasi watak, kepribadian serta karakter dapat menunjukkan dan membentuk kepribadian seseorang. sosialisasi dan internalisasi nilai adalah istilah lain yang sering digunakan untuk proses ini. Proses internalisasi nilai bersamaan dengan lahimya manusia. Penginternalisasian nilai karakter tidak hanya dilakukan secara eksternal saja, melainkan dapat juga dilakukan secara intrakulikuler di sekolah melalui usaha mengenal budaya dan nilai karakter untuk menjadikan sebuah prinsip dalam pemantapan diri, internalisasi karakter memiliki banyak macam salah satunya yakni karakter kreatif, dengan menanamkan nilai karakter kreatif ini peserta didik mampu memiliki ide-ide unik dengan menciptakan hal baru yang progresif dalam mencari solusi pemecahan masalah. Menurut Suartini (2019), peserta didik dianggap berhasil ketika dia tidak hanya bergantung pada wawasan dan keterampilan teknisnya saja, tetapi juga karakter dan sikapnya.

Permasalahan Karakter kreatif diatas berasal dari sebuah pemikiran yang dapat menemukan ide dan gagasan yang memiliki nilai tambah pada setiap hal yang nantinya akan dilakukan. Karakter kreatif merupakan nawacita Pembangunan bangsa Indonesia agar dapat terwujud dan terlaksana dengan terstruktur secara sistematis sekaligus terencana. Karakter kreatif dimaknai berpikir dan bertindak untuk membuat cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki melalui kegiatan yang telah dilaksanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Dalam kehidupan sehari-hari banyak karakter yang perlu ditanamkan pada anak karena dalam hal ini karakter kreatif mampu memunculkan ide baru dan memunculkan ide yang berkembang menjadi lebih baik kepada para peserta didik. Meningkatkan karakter kreatif siswa dalam ruang lingkup pendidikan adalah upaya yang dinilai menarik untuk memastikan bahwa nilai karakter kreatif disampaikan dengan baik oleh siswa. (Nurrohman:2018). Dalam dunia pendidikan, karakter kreatif menjadi bukti nyata dalam upaya meningkatkan dan membangun siswa yang unggul. Dalam hal keberadaannya, kreatif adalah naluri yang ada sejak lahir. Namun, kreatif tidak dapat berkembang sendiri. Kreatif akan sangat dipengaruhi oleh rangsangan lingkungan (Salamadian, 2019). Selama kegiatan pramuka berlangsung, pembina pramuka selalu memberi teladan kreatifitas pada setiap siswa, dengan kata lain Pembina pramuka berharap siswa bisa menghormati sesama, mendukung teman, berbagi dan dapat memecahkan masalah.

Internalisasi ini juga bisa diterapkan melalui kegiatan ekstrakurikuler dimana dalam kegiatan ini dilaksanakan di luar jam pelajaran untuk membantu mengembangkan bakat dan potensi siswa yang secara khusus diselenggarakan oleh instansi pendidikan. Sekolah dapat menggunakan gerakan ekstrakurikuler untuk mendukung pembentukan karakter siswa. Salah satu opsi untuk mendukung minat bakat siswa adalah dengan adanya ekstrakurikuler pramuka. (Haryanto&Suhendri (2014) dan Juwantara (2019). Pramuka dapat melakukan banyak hal yang mendukung generasi muda dan membangun berbagai karakternya. Salah satu karakter yang patut diteladani adalah cinta tanah air, jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan lain sebagainya (Amri, 2018; Juwantara, 2019). Ekstrakurikuler ini juga menjadi extra wajib bagi setiap instansi Pendidikan, dalam hal ini telah disahkan oleh Permendikbud Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 menetapkan pramuka sebagai kegiatan ekstrakurikuler yang harus dilakukan siswa di sekolah dasar dan menengah.

Prinsip yang terkandung dalam UU No. 20 tahun 2003 menuntut kesinambungan antara kognitif siswa dan karakter, terutama akhlak. Program pemerintahan yang mendukung undang-undang tersebut adalah Kurikulum Merdeka guna membentuk karakter siswa sesuai dengan Pancasila. Salah satu bentuk dari Upaya tersebut melalui profil pelajar Pancasila dengan tujuan utama untuk membantu individu atau peserta didik dalam mencapai tingkat pemahaman, ketahanan, dan karakter

yang dituangkan dalam undang-undang pancasila agar undang-undang tersebut tetap kokoh dan menjadi ideologi yang diterima serta di implementasikan oleh seluruh pelajar pada era ini. adanya profil pelajar Pancasila saat ini para peserta didik mampu memiliki ciri karakter dan kompetensi yang bisa di raih oleh peserta didik pada nilai-nilai luhur Pancasila. Nilai-nilai luhur Pancasila ini merupakan acuan pada kehidupan berbangsa dan bernegara yang lahir dari bangsa Indonesia itu sendiri dan tercantum pada Pancasila ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan dan keadilan. Profil pelajar Pancasila merupakan Upaya peningkatan mutu Pendidikan yang mengutamakan pembentukan karakter melalui penerapan satuan Pendidikan (Rusnaini dkk., 2021;). Sesuai dengan Permendikbud Nomor 20 Tahun 2020 tentang Rencana Pendidikan 2020-2024, upaya yang cocok untuk mengembangkan akademik adalah dengan menerapkan Profil Pelajar Pancasila di tiap sekolah. (Kusumah & Alawiyah, 2021). Pendidikan juga harus mempunyai pemahaman untuk menginspirasi serta mewujudkan perubahan tingkah laku, karakter, dan tatanan manusia ke tingkat yang lebih tinggi. Melalui Pendidikan yang tertata dengan sistematis, terencana dan berkompeten akan terwujudnya tatanan yang baik juga di waktu yang akan mendatang. Selain itu, pendidikan di harapkan mampu menciptakan serta membentuk wawasan, intelektual pengetahuan, skill (kemampuan) dalam mewujudkan karakter yang perlu di butuhkan melalui karakter profil pelajar Pancasila. Pendidikan yang mengedepankan pemikiran, perasaan, kemauan dan masyarakat dapat mengembangkan dan meningkatkan budaya suatu negara dengan fokus pada banyak aspek, termasuk nilai, kesadaran, wawasan, dan perilaku secara menyeluruh (Yudi, 2020). Mengutip pendapat Ki Hadjar Dewantara (VF Musyadad, 2022), pendidikan memiliki tujuan untuk menanamkan kebiasaan yang tidak hanya menghasilkan individu secara khusus dan khalayak secara umum." Pendidikan karakter dapat dipahami sebagai pendidikan nilai, pendidikan karakter sikap, moral, dan perilaku (Arifudin, 2022). Setiap orang di masyarakat memiliki tabiat yang berbeda, apalagi tabiat adalah bawaan lahir dari masing-masing individu.

Salah satu cara untuk membentuk individu yang baik adalah penanaman karakter Pelajar Pancasila. Pendidikan karakter tidak hanya mengimplementasikan karakter moral, sikap, budi pekerti pada peserta didik, namun juga dapat menerapkan karakter yang telah ditentukan oleh profil peserta didik Pancasila itu sendiri yang mencerminkan pelajar Indonesia yang memiliki enam ciri khas utama, yaitu beriman dan bertakwa, berkebhinekaan, saling membantu dan tolong-menolong, mandiri, kemampuan berpikir, serta kemampuan kognitif untuk menciptakan ide-ide baru.

Bertumbuh dan berkembangnya karakter pada setiap Peserta didik diperlukannya kemampuan secara mandiri agar menambah, menggunakan ilmunya, mempelajari, mendalami, menginternalisasi dan mempersonalisasikan nilai budi pekerti dan tingkah laku mulia yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu tujuan pendidikan karakter adalah dengan menerapkan, menumbuhkan dan meningkatkan kepribadian yang kreatif dan dinamis. (Setiono, Yuliantini, & Dadi, 2020) Salah satu tujuan penerapan pendidikan karakter adalah melahirkan individu yang dinamis dan kreatif. Pendidikan karakter juga perlu di internalisasikan melalui karakter yang berpacu pada orientasi peserta didik melalui proses pembelajaran dalam sehari-hari. Internalisasi nilai karakter juga sangat di perlukan untuk menanamkan nilai formatif yang nantinya akan menentukan pola tingkah laku dalam satuan Pendidikan dan juga akan membangun karakter yang lebih kuat pada setiap individu dalam mencerminkan budaya dan karakter. Nilai-nilai kepramukaan adalah nilai-nilai yang berkaitan dengan perkataan, pikiran, dan tindakan seseorang yang selalu bergantung pada nilai-nilai Tuhan atau ajaran agama yang dianutnya. Karakter mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan nilai, pernyataan, dan tindakan individu. Pramuka harus dimulai sejak dini karena selain untuk membangun kemandirian, juga mengajarkan karakter seperti ketakwaan, kejujuran, keberanian, kerja keras, dan ketabahan. (Muhaemin and Aunu Ihwah:2019)

Adanya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah diharap bisa berpengaruh terhadap pengembangan karakter dan kepribadian siswa serta terbentuknya pribadi yang sesuai dengan nilai kreatif dalam diri peserta didik (Luthviyani, Setianingsih, dan Handayani, 2019). Kesadaran akan pentingnya penanaman nilai karakter pada kegiatan ekstrakurikuler juga mempunyai tujuan yaitu dengan

terbentuknya sikap, sifat dan kemauan untuk terus berkarya juga menjadi penentu dalam penanaman nilai kreatif yang tangguh dan membangun jati diri sebuah bangsa.

Penelitian terdahulu mengkaji tentang pengaplikasian **profil Pelajar Pancasila** dan dampaknya terhadap perilaku serta sikap **siswa di sekolah**. Penelitian (Ashabul Kahfi, 2020) memberikan gambaran mengenai penelitian ini dengan Tujuan untuk mengetahui hasil dari implementasi Pelajar Pancasila dalam kurikulum Merdeka Belajar yang mana kurikulum tersebut mementingkan pembentukan siswa yang berdikari dan memiliki karakter. (Rosmana dkk., 2022). Hasil menunjukkan bahwa dampaknya belum optimal disebabkan oleh minimnya informasi yang diberikan oleh pendidik karena beberapa kendala antara lain terbatasnya waktu yang disediakan oleh guru dan rendahnya wawasan terhadap hal tersebut. Tujuan utama dari profil pelajar Pancasila yaitu menjaga standar moral bangsa yang tinggi, bersiap untuk hidup sebagai warga global yang bermoral, mencapai keadilan sosial, menjaga nilai luhur bangsa dan menjadi kompeten di abad kedua puluh satu Dalam semangat dan sikap kita sehari-hari di masyarakat atau profesi sebagai perwujudan yang harus di miliki profil pelajar Pancasila.

Penelitian (Dini Irawati, 2022) meneliti tentang bagaimana mewujudkan karakter bangsa dengan melihat profil pelajar Pancasila. Metodologi artikel ini adalah metode atau strategi penelitian kepustakaan atau tindakan yang berkaitan dengan pengumpulan data melalui membaca, membuat catatan, sehingga terkumpul menjadi satu. Hasil yang didapat berbeda dengan penelitian milik Ashabul Kahfi, di penelitian ini Kurikulum Merdeka menunjukkan dampak yang cukup signifikan. (Wawan, 2022) Nilai Pancasila yang dimiliki siswa menunjukkan siswa Indonesia yang berbudaya dan berkarakter. Profil ini juga menggabungkan nilai-nilai Pancasila ke dalam inovasi yang dibuat untuk meningkatkan pendidikan karakter pada kurikulum sebelumnya. dalam hal ini siswa Indonesia dapat berhasil di sekolah dan berintegrasi ke dalam masyarakat, mereka perlu memiliki nilai-nilai dan keterampilan yang dituangkan dalam profil pelajar Pancasila.

Penelitian (Nur Kumiasih Dkk, 2023) memiliki fungsi internalisasi program Pelajar Pancasila yang diuji kepada peserta didik di SD Negeri 2 Bukateja, Purbalingga, Jawa Tengah. Dengan metode kualitatif dan berfokus pada Teknik pengumpulan data, dapat diambil hasil bahwa penelitian ini dapat dijadikan acuan. Langkah yang diambil dalam melakukan internalisasi ada tiga. Dimulai dari tahap perubahan atau transformasi, dilanjut dengan penanaman nilai Pancasila terhadap siswa, lalu trans-internalisasi yang diterapkan melalui mata Pelajaran seni budaya. Tujuan menggunakan mata Pelajaran tersebut adalah agar menjaga kelestarian budaya yang semakin hari semakin tergerus oleh hal asing yang masuk ke negeri ini/

Penelitian (Agus Budiman Dkk, 2021) Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran hasil pembelajaran tari pada mata pelajaran tari. kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan penerapan Pendidikan karakter melalui kreatif di sekolah dasar. Salah satunya melalui ekstrakurikuler tari, dalam hal ini tari sudah menjadi kegemaran dalam mengimplementasikan bakat dan minat para siswa melalui seni. (Sustiawati, 2017) tari merupakan konsep tentang nilai estetik yang tinggi, semua jenis tarian di Indonesia diperoleh melalui disiplin dan usaha yang keras. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen yang meliputi metode pengumpulan data yang dikumpulkan melalui observasi penelitian, metode, tinjauan pustaka, prosedur wawancara, dan tinjauan dokumentasi pendukung. Sampel diambil dari dua puluh tiga siswa SD Lab UPI. Temuan menunjukkan bahwa pengembangan karakter dapat ditingkatkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang memasukkan nilai pembiasaan belajar karakter yang berbeda ke dalam pelatihan tari di banyak tahap kegiatan pembelajaran.

Letak nilai kebaruan penelitian saya ini untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan masalah pada penelitian yang akan dikaji terkait internalisasi karakter kreatif profil pelajar Pancasila dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar dengan rumusan masalah bagaimana cara guru ekstrakurikuler dalam mengembangkan karakter kreatif terhadap siswa sekolah dasar dan apa saja kesulitan yang di alami guru dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar tersebut dengan fokus penelitian ini adalah bagaimana menginternalisasikan nilai karakter kreatif kepada siswa melalui kegiatan

extrakurikuler pramuka <sup>2</sup> di sekolah dasar. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta melihat dengan cara menganalisis internalisasi karakter kreatif pada siswa untuk mengasah dan mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar sebagai salah satu karakter dalam profil pelajar Pancasila.

## METODE

Pendekatan yang digunakan dalam meneliti Pelajar Pancasila adalah pendekatan kualitatif yang berfokus pada analisis lapangan. Penelitian kualitatif merupakan proses pengumpulan data dalam lingkungan alami untuk menafsirkan suatu kejadian (Anggito&setiawan 2018). Data yang di peroleh melalui Teknik observasi non partisipan, wawancara dilakukan secara langsung dan studi dokumentasi foto kegiatan ekstrakurikuler yang di lakukan di SDN Pamotan Sidoarjo. Data yang di kumpulkan melalui data primer bersumber langsung, diperoleh dan dikumpulkan dari sumber aslinya tidak melalui media dan dilakukan pada saat wawancara kepada guru Pembina ekstrakurikuler pramuka. Sedangkan data sekunder melalui data pendukung dibuktikan dengan prestasi yang diraih oleh siswa. Latar belakang tempat penelitian terletak di SDN pamotan Sidoarjo. Subyek dalam penelitian ini adalah guru ekstrakurikuler pramuka berjumlah satu orang, pilihan subjek penelitian di dasarkan pada pertimbangan bahwa tersebut adalah orang yang bertanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler dan dalam pelaksanaan menginternalisasikan nilai-nilai karakter kreatif karakter pelajar melalui ekstrakurikuler.

Kajian dilakukan secara mendalam mengenai perkembangan proses penerapan internalisasi nilai karakter kreatif yang di lakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka kepada peserta didik, khususnya mereka yang duduk di bangku kelas lima. Uji keaslian data didapat menggunakan metode triangulasi. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan informasi dengan memverifikasi informasi dari berbagai sumber, sedangkan teknik hanya satu. Selanjutnya Ketika wawancara sudah selesai di lakukan, peneliti akan melaksanakan Teknik yang lain berupa observasi dan mempelajari dokumentasi sebagai salah kevalidan data penunjang penelitian. Selain pengujian menggunakan triangulasi, adanya diskusi terkait penelitian tersebut berfungsi untuk menentukan dan memvalidasi data mana yang lebih akurat. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dengan berbagai bentuk, salah satunya teks naratif (Sugiyono, 2018:249). Data yang ada kemudian diolah hingga tersusun pembahasan rinci yang nantinya akan disimpulkan hingga isinya lebih ringkas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Kegiatan Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Kreatif Profil Pelajar Pancasila Melalui Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Dasar**

Penelitian akan berfokus di Sekolah Dasar Negeri Pamotan, pada bagian ini akan menjelaskan terkait internalisasi nilai-nilai Karakter Kreatif Profil Pelajar Pancasila Melalui Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Dasar. Karakter kreatif memiliki indikator yang telah di rangkum berdasarkan hasil penelitian, yaitu pertama menghasilkan banyak ide dan jawaban yang relevan, sehingga guru ekstrakurikuler dan siswa mampu mengekspresikan pikiran mereka dengan penjelasan yang simple. Kedua, menghasilkan jawaban yang bervariasi antara guru ekstrakurikuler dan siswa di SDN Pamotan melalui Tindakan berfikir. Ketiga memberikan penjelasan lebih lanjut tentang konsep. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka, siswa belum memahami semua detail konsep karena masih dalam tahap perkembangan. Namun, Pembina pramuka sudah dapat memberikan penjelasan tentang materi pramuka agar siswa lebih memahami. Keempat ide dikembangkan, ditambah, dan diperkaya. Dalam waktu ekstrakurikuler Pembina pramuka dan siswa dapat saling melengkapi dan menambah ide. Dari indikator tersebut bahwa siswa menjadi kreatif karena di gerakkan dengan berfikir. Maka dari itu indikator dari karakter kreatif melalui ekstrakurikuler pramuka ini berfikir, inovatif, mengembangkan serta menumbuhkan gagasan baru dalam kegiatan ekstra pramuka.

Berikut hasil penelitian saya berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Sekolah Negeri Pamotan Sidoarjo merupakan salah satu sekolah yang mempunyai banyak program kegiatan dengan berbagai macam ekstrakurikuler di dalamnya termasuk program ekstrakurikuler pramuka yang di lakukan setiap sebelum salat Jumat selama dua jam, berlokasi di halaman SD Negeri pamotan di bawah pembinaan guru ekstra pramuka. Dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka tersebut banyak kegiatan yang telah di ikuti oleh siswa kelas V di antaranya persami, rekreasi edukatif, pioneering, baris-berbaris, dan berbagai kegiatan lain. Kegiatan tersebut bertujuan agar peserta didik di berikan kesempatan untuk mengembangkan segala kemampuan serta keterampilan mereka supaya bermanfaat untuk membentuk karakter yang baik di lakukan dengan pembiasaan yang baik pula salah satunya melalui Pendidikan karakter kreatif yang di implementasikan dalam kegiatan pramuka. Melalui lomba pramuka beserta kegiatannya dapat bersaing secara sehat, baik secara internal maupun eksternal. Tidak hanya itu saja, dalam kegiatan ini peserta didik bisa menjadikan ekstrakurikuler pramuka sebagai ajang atau wadah bagi peserta didik dalam meningkatkan dan menumbuhkan sikap kreatif peserta didik. Karena ekstra pramuka ini kegiatan anak-anak yang berguna di Masyarakat serta semua kegiatan yang ada bisa di terapkan di Masyarakat sesuai dengan motto pramuka.

<sup>2</sup> Dengan dorongan dari diri sendiri oleh peserta didik dan lingkungan yang mendukung, individu kreatif berpartisipasi dalam kegiatan kreatif dan mampu mengeluarkan ide yang di miliki dalam bentuk karya dan di hasilkan oleh para siswa di SD Negeri Pamotan khususnya siswa sekolah dasar kelas V. sangat sedikit waktu yang telah dihabiskan untuk mempelajari materi pramuka di dalam kelas, sebaliknya lebih banyak waktu dihabiskan di luar ruangan, hal ini membuat pramuka menjadi aktivitas yang menarik bagi siswa. Belajar di luar ruangan memberi siswa kesempatan untuk berinteraksi secara langsung dengan lingkungan mereka, yang membantu mereka mengembangkan sikap kerja keras, tanggung jawab, kreatif dan kepedulian terhadap lingkungan mereka. Meskipun kegiatan pramuka banyak di lakukan di luar kelas namun kegiatan pramuka juga di laksanakan di dalam kelas pula. Hal ini di sampaikan oleh Pembina pramuka SD Negeri pamotan terkait materi yang di ajarkan. di SD Negeri pamotan materi yang di ajarkan oleh Pembina pramuka yaitu dengan mengajarkan kepada peserta didik mengenai dasa dharma, hasta karya, tali temali, permainan indoor yang di berikan pada minggu pertama dan kedua setiap pertemuan dan kegiatan tersebut di laksanakan di dalam ruang kelas. Di dalam ekstrakurikuler pramuka yang di lakukan di SD Negeri pamotan tidak lepas dari belajar semaphore secara bergantian satu persatu oleh peserta didik dengan Pembina pramuka, para peserta didik di ajarkan cara menggunakan semaphore mulai dari abjad hingga bisa merangkai suatu kata dan kalimat melalui semaphore. Minggu ketiga dan minggu keempat adalah kegiatan penjelajahan dan ujian SKU.

### **Internalisasi Nilai Karakter Kreatif**

Keterampilan kreatif menjadi aspek sangat penting di era globalisasi dan perkembangan abad 21 ini. karena membantu siswa memecahkan masalah dalam pembelajaran intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Kemampuan siswa untuk menghasilkan ide, cara atau model baru dikenal sebagai kreatif dalam mengatasi kesulitan sebagai pemecahan masalah (Astuti & Aziz, 2019).

Nilai Pramuka berasal dari Tri Satya, Dasa Dharma, dan keterampilan yang dikuasai oleh anggota Pramuka agar moral yang baik senantiasa menghiasinya. Nilai-nilai ini ditanamkan dan diajarkan kepada seluruh anggota Pramuka. Internalisasi karakter kreatif terjadi adanya interaksi orang tua yang mendidik serta lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari. Internalisasi karakter kreatif tidak hanya menumbuhkan sikap yang aktif, kompetitif, inovatif melainkan dapat terbentuknya sikap kreatif terhadap peserta didik, kegiatan pramuka ini sebagai tempat penyaluran bagi karakter kreatif siswa, berikut kegiatan ekstra pramuka yang di lakukan di SDN Pamotan:

### **Kegiatan Pioneering (pembuatan tiang bendera)**

Materi inovatif diberikan kepada siswa dalam kegiatan pramuka untuk melatih keterampilan mereka, kemandirian, kreatif dan kerja sama kelompok. Pioneering merupakan Teknik dalam kegiatan pramuka

untuk membuat hal-hal seperti memasang tongkat dan membuat tiang bendera. Alat yang dibutuhkan adalah dengan menggunakan tongkat, tali, dan stik (tongkat ukuran pendek). Kegiatan ini bertujuan untuk mengasah kemampuan para siswa dalam berfikir cepat dan tepat, memiliki banyak ide dan tidak mudah putus asa. membuat anggota lebih inovatif, kreatif jika mereka dapat menghasilkan karya baru dan menemukan solusi yang berbeda dari yang ditunjukkan oleh pembina. Misalnya, jika anak-anak membuat flagpole tiang bendera mereka sendiri, mereka sudah memiliki kemampuan untuk menjadi lebih kreatif daripada apa yang telah di tugaskan. Nilai karakter kreatif di wujudkan dalam bentuk kegiatan pioneering.



**Gambar 1**  
**Kegiatan pioneering tiang bendera di SDN Pamotan**  
(sumber: peneliti)

### **Kegiatan Mendirikan Tenda**

Salah satu tradisi pramuka adalah mendirikan tenda, yang dilakukan oleh siswa setiap regu secara mandiri selama kemah. Mendirikan tenda sebagai salah satu upaya dalam menumbuhkan sikap karakter mandiri dan kreatif terhadap kemampuan para siswa. Kegiatan di atas merupakan bukti bahwa ekstra pramuka sudah di jalankan dengan baik oleh para peserta didik. pramuka juga memiliki kegiatan berkemah di alam bebas Anak-anak juga di dorong untuk berpikir kreatif oleh kegiatan di alam terbuka yang ditawarkan oleh pembina pramuka seperti pembuatan tenda. Misalnya, selama kegiatan berkemah, anak-anak harus menggunakan intuisi mereka untuk memecahkan masalah, menghadapi kesulitan, dan menyelesaikan masalah dengan baik. Mereka belajar membuat tenda, membangun api unggun, atau menemukan jalan di alam bebas. Anak-anak dilatih untuk berpikir kreatif, bekerja sama dalam tim, dan berpikir di luar kotak oleh kegiatan ini.





**Gambar 2**  
**Kegiatan mendirikan tenda oleh peserta didik di SDN Pamotan**  
(sumber: peneliti)

### **Kegiatan Semaphore**

Kegiatan semaphore adalah cara untuk pengiriman pesan yang menggunakan dua bendera sebagai alat. (Rahmayanti dan Ramadhan:2021) mengatakan dalam kegiatan pramuka terdapat kegiatan semaphore sebagai salah satu kegiatan pramuka. Dalam kegiatan semaphore di dalam nya terdapat wadah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dan bekerja sama serta berpotensi membentuk karakter kreatif. Semaphore memiliki kode yang di gunakan secara visual dengan bendera dan tangan untuk mengirim pesan. Kegiatan semafor juga dapat membantu peserta didik menjadi lebih kreatif. Peserta didik akan diminta untuk membuat pesan kreatif dan tidak konvensional dengan menggunakan kode semaphore.

Siswa akan diajak untuk berpikir kreatif, menggabungkan elemen-elemen kreatif dan menggunakan semafor dengan cara yang berbeda. menggunakan gerakan atau formasi yang berbeda, menambahkan elemen visual, atau menggabungkannya dengan bentuk seni lainnya. Peserta didik akan menikmati kebebasan ekspresi dan terbentuklah nilai karakter kreatif selama kegiatan ini.



**Gambar 3**  
**(Latihan Semaphore)**

Dari 3 hasil dan pembahasan mengenai kegiatan pramuka dengan indikator karakter kreatif memiliki banyak ide, berfikir dari segala arah dalam kegiatan extra pramuka tentunya kegiatan pramuka juga memiliki kendala dalam mengimplementasikannya. Berikut pembahasan mengenai kesulitan dan Solusi saat menginternalisasikan nilai karakter kreatif dalam extra pramuka yang di alami Pembina pramuka di SDN Pamotan:

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan pembahasan yang diperoleh dari penelitian di Sekolah Dasar Negeri Pamotan di atas bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka wajib di laksanakan bagi semua instansi pendidikan. Program ekstrakurikuler menawarkan berbagai kegiatan yang membantu siswa mengembangkan minat, bakat, dan kemampuan mereka. salah satunya adalah ekstrakurikuler pramuka yang dilakukan diluar jam Pelajaran oleh peserta didik. Pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang harus dilakukan disekolah untuk membantu siswa belajar banyak hal, menumbuhkan karakter disiplin, mandiri, karakter kreatif dan lebih banyak menumbuhkan keterampilan (Laksono (2018) dan Ajirna dan Nasir Yusuf (2018). Tujuan dari diadakannya kegiatan ekstrakurikuler pramuka untuk mengembangkan dan membentuk berbagai karakter yang terdapat dalam kegiatan pramuka salah satunya adalah kreatif. Adanya ekskul ini menjadi program yang sesuai dengan visi pendidikan negara, yaitu pengadaan kegiatan yang bisa membentuk karakter siswa (Woro, 2018). Kegiatan yang sangat banyak dalam ekstrakurikuler pramuka seperti tali temali, pioneering, mendirikan tenda baris berbaris dapat menciptakan adanya karakter kreatif, inovatif, menghasilkan banyak ide hingga berdampak pada perubahan karakter peserta didik yang selama ini belum maksimal.

Dari wawancara dan observasi yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Pamotan dijelaskan bahwa penanaman karakter kreatif terhadap peserta didik melalui ekstrakurikuler pramuka sudah terlaksana dengan baik dengan bantuan Pembina pramuka. Para peserta didik di SDN Pamotan sudah optimal dalam melakukan serangkaian kegiatan yang berdampak pada penginternalisasian nilai karakter kreatif. Pengerjaan tugas yang diberikan oleh Pembina pramuka yang bertujuan sebagai wadah untuk meningkatkan pola berfikir, menumbuhkan gagasan baru, mengembangkan serta membentuk nilai karakter kreatif sehingga para peserta didik dapat melaksanakan dengan baik. Menurut Hidayatullah (2017), kreatif adalah memaknai sesuatu dengan pemahaman baru. Maka dari itu pelaksanaan terhadap penginternalisasian nilai-nilai karakter kreatif yang dilakukan oleh peserta didik mampu membawa perubahan terhadap pribadi individu dan terlaksana dengan terarah, terkordinasi dan berjalan dengan baik. Penelitian yang dilakukan Rizal Efendi, menyimpulkan bahwasannya ekstrakurikuler pramuka sebagai salah satu media penanaman karakter kreatif dengan sukses.

## **KESIMPULAN**

Pramuka merupakan program wajib yang di laksanakan di SDN pamotan di kelas V saja. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan ilmu pengetahuan, keterampilan, pembentukan karakter serta praktik pramuka dasar. Dengan adanya kegiatan yang bermacam-macam dapat meningkatkan dan menumbuhkan karakter yang bermacam-macam pula seperti karakter kreatif, kerja sama, tanggung jawab dan masih banyak lainnya. Materi kepramukaan meliputi sejarah pramuka dunia dan Indonesia, pengenalan sandi morse, dan kegiatan di luar ruangan seperti Perserikatan Bangsa-Bangsa, tali-temali, pengenalan semaphore, pembuatan pioneering, pembuatan tenda dan penjelajahan. Agar permainan lebih menyenangkan pramuka menggunakan pendekatan belajar sambil bermain. Dalam kegiatan extra pramuka ini sangat berpengaruh dalam membentuk suatu karakter. Selain itu, kegiatan ini memberi banyak Pelajaran hidup, seperti penanaman nilai-nilai moral sebagai wadah penanaman nilai-nilai karakter yang relevan. Dengan semangat nasionalisme, kemandirian, kedisiplinan, kreatifitas dan tanggung jawa diidentifikasi sebagai hasil dari berpartisipasi dalam kegiatan pramuka.

## **DAFTAR RUJUKAN**

[1]. INTERNALISASI KARAKTER NASIONALISME DALAM KEDIVERSITASAN ETNIS DI SEKOLAH DASAR ISLAM Retno Wihyanti Universitas Negeri Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia [retnowihyanti@student.uns.ac.id](mailto:retnowihyanti@student.uns.ac.id). Slamet Subiyantoro Universitas Negeri Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia [s.biyantoro@yahoo.co.id](mailto:s.biyantoro@yahoo.co.id) Siti Sutarmi Fadhilah Universitas Negeri Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia [sitifadhilah@staff.uns.ac.id](mailto:sitifadhilah@staff.uns.ac.id)

- [2]. IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KARAKTER SISWA DI SEKOLAH IMPLEMENTATION OF PANCASILA STUDENT PROFILE AND IMPLICATIONS FOR STUDENT CHARACTER AT SCHOOL Ashabul Kahfi STAI Binamadani, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah [ashabulkahfi@stai-binamadani.ac.id](mailto:ashabulkahfi@stai-binamadani.ac.id)
- [3]. MENUMBUHKAN KARAKTER KREATIF DAN PEDULI MELALUI PROJECT BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN FISIKA Dina Khairunisa1 SMA Negeri 1 Dramaga Email : [bundaazfa@gmail.com](mailto:bundaazfa@gmail.com)
- [4.] INTERNALISASI NILAI KARAKTER NASIONALIS DALAM PEMBELAJARAN IPS UNTUK MEMBANGUN JATI DIRI KE-INDONESIA-AN INTERNALIZATION OF NATIONAL CHARACTER VALUE IN SOCIAL STUDIES TO BUILD THE IDENTITY OF INDONESIA Utomo, Eko Prasetyo SMP Negeri Model Terpadu Bojonegoro [tom.ekop10@gmail.com](mailto:tom.ekop10@gmail.com)
- [5]. Internalisasi Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Seni dan Budaya di Sekolah Dasar Nur Kurniasih\*, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia Wakhudin, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia
- [6] Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Imas Kurniawaty1 , Aiman Faiz2\*, Purwati3 Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia1,3 Universitas Muhammadiyah Cirebon, Indonesia2 E-mail : i.kurniawaty@upi.edu1 , aimanfaiz@umc.ac.id2 , [purwati\\_purwati@upi.edu3](mailto:purwati_purwati@upi.edu3)
- [7]. Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa Dini Irawati1 , Aji Muhamad Iqbal2 , Aan Hasanah3 , Bambang Samsul Arifin4 \* 1 (BBPMP Provinsi Jabar, Indonesia). 2,3,4(Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia). \* Corresponding Author. E-mail: [dini.irawati@kemdikbud.go.id](mailto:dini.irawati@kemdikbud.go.id)
- [8]. Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa Dini Irawati1 , Aji Muhamad Iqbal2 , Aan Hasanah3 , Bambang Samsul Arifin4 \* 1 (BBPMP Provinsi Jabar, Indonesia). 2,3,4(Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia). \* Corresponding Author. E-mail: [dini.irawati@kemdikbud.go.id](mailto:dini.irawati@kemdikbud.go.id)
- [9]. Membentuk Karakter Kreatif : Bergerak Melalui Stimulus Permainan Tradisional Agus Budiman Departemen Pendidikan Seni Tari FPSD-UPI [agusbudiman@upi.edu](mailto:agusbudiman@upi.edu) Dewi Karyati Departemen Pendidikan Seni Tari FPSD-UPI [dekar@upi.edu](mailto:dekar@upi.edu)
- [10]. Analisis Nilai-Nilai Bhineka Tunggal IKA untuk Sekolah Menumbuhkan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Agni Fristy1 , Fina Lutfiah Munawiroh2 , Tin Rustini3 [123agnifristy@upi.edu](mailto:123agnifristy@upi.edu), [finalutfiahm@upi.edu](mailto:finalutfiahm@upi.edu), [tinrustini@upi.edu](mailto:tinrustini@upi.edu) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru.
- [11] PELAKSANAAN PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA KELAS V DI SD NEGERI 2 GOMBANG CAWAS KABUPATEN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2022/2023 Oleh Maulana Firdaus1 , Putri Zudhah Ferryka2 , Sri Suwartini3 1,2,3Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Widya Dharma Klaten Email: [1maulanafirdaus858@gmail.com](mailto:1maulanafirdaus858@gmail.com), [2zudhah\\_putri@yahoo.com](mailto:2zudhah_putri@yahoo.com), [3sri\\_t2n@yahoo.com](mailto:3sri_t2n@yahoo.com)
- [12] Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Pramuka Rinda Ristiyani1\*, Moh. Chairil Asmawan2 1,2 Pendidikan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia.
- [13] Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Dasar Idah Mujahidah Universitas Pendidikan Indonesia [idahmujahidah@upi.edu](mailto:idahmujahidah@upi.edu) Nandia Kiranti Universitas Pendidikan Indonesia [nandiakiranti123@upi.edu](mailto:nandiakiranti123@upi.edu) Serli Malini Universitas Pendidikan Indonesia [serlimalini@upi.edu](mailto:serlimalini@upi.edu) Agus Mulyana Universitas Pendidikan Indonesia [goestmulyana@upi.edu](mailto:goestmulyana@upi.edu)

[14] Penerapan Nilai Pancasila dalam Menumbuhkan Karakter Siswa Sekolah Dasar yang Cerdas Kreatif dan Berakhlak Mulia Fira Ayu Dwiputri1 , Dinie Anggraeni2 (1,2) Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru e-mail: [firaayudw@upi.edu](mailto:firaayudw@upi.edu)

[15] PENGARUH KEGIATAN PRAMUKA TERHADAP KARAKTER SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH DI ERA DIGITAL Midya Yuli Amreta, M.Pd IAI Sunan Giri Bojonegoro Email : [midyaamreta2@gmail.com](mailto:midyaamreta2@gmail.com)

# ARTIKEL FATIMATUS ZAHRO SEMANGAT.docx

## ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://digilib.uns.ac.id">digilib.uns.ac.id</a> Internet Source	1%
2	Balqis Syifa Fauziyyah, Silfia Silfia. "Pertumbuhan Kreativitas Siswa Me Pertumbuhan Kreativitas Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar", FONDATIA, 2020 Publication	1%
3	<a href="http://acopen.umsida.ac.id">acopen.umsida.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://ejournal.stkipbudidaya.ac.id">ejournal.stkipbudidaya.ac.id</a> Internet Source	1%

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 1%